

**DETERMINAN MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK
PENGHASILAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



PUTRI RAHMADINIA

NIM B1031211082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahmadinia
NIM : B1031211082
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Determinan Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi
Dalam Membayar Pajak Penghasilan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 04 Desember 2024



Putri Rahmadinia

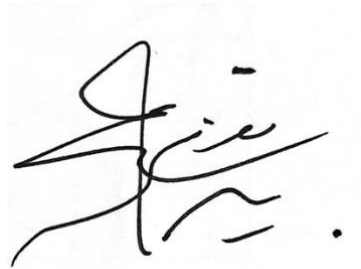
NIM. B1031211082

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama : Putri Rahmadinia
NIM : B1031211082
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 12 Desember 2024
Judul Tugas Akhir : Determinan Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam
Membayar Pajak Penghasilan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 04 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putri Rahmadinia', written on a light pink background.

Putri Rahmadinia

NIM. B1031211082

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

Penanggung Jawab Yuridis

Putri Rahmadinia
B1031211082

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak., CA, Ph.D NIP. 197402122000122001	18/12/24	
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 197212252000122001	16/12/24	
3.	Penguji 1	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA. NIP. 197809062005011002	17/12/24	
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak NIP. 199609262022031013	18/12/24	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 20 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur bagi Allah Swt., yang telah senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat kepada semua makhluk-Nya, yang telah menunjukkan ilmu kepada penulis dengan kuasa-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan gelar strata satu (S1) Program Studi Akuntansi yang berjudul “Determinan Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing II MBKM Riset yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Elok Heniwati., S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama MBKM Riset telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
8. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada keluarga tercinta Bapak Abdul Hakim dan Ibu Enni Juliaty, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dukungan finansial serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan.
10. Teruntuk saudara penulis, Hanifa Hessa Zahira dan Yusuf Althav Ghazali yang penulis sayangi.
11. Teruntuk sepupu sekaligus teman sekamar kost penulis, Fitri Rahmadini terimakasih telah menemani penulis dari bangun tidur sampai tidur lagi.
12. Teruntuk sahabat penulis Gina Ibadatunnisa dan Resti Yuri yang sudah menemani hari-hari penulis dikota perantauan ini penulis ucapkan terima kasih karena sudah berkontribusi membantu penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat sholehah tercinta penulis dari awal MABA hingga semester akhir ini, Resti, Meidina, Vidya, Dewi, Mutia, Eveline terimakasih sudah menemani hari-hari penulis dimasa perkuliahan, semoga kalian selalu sehat dan jadi milyarder, aamiin.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi angkatan 2021 Reguler A yang saling memberikan support dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teruntuk diri sendiri yang sudah mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah berjuang memberikan yang terbaik dan bertahan sampai saat ini. *I Love You Putri*.

Penulis telah berusaha maksimal agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Namun, apabila dalam penulisan ini ditemukan kesalahann dan kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun, dalam rangka penyempurnaan kritik dan saran yang bersifat membangun, dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

DETERMINAN MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

PUTRI RAHMADINIA

AKUNTANSI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan. Penelitian bersifat kuantitatif dan menggunakan metode survey melalui angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang bertempat tinggal di kota Pontianak yang terdiri dari 40 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dengan menggunakan metode insidental sampling. Pengetahuan peraturan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan. *Self assessment system* dan sanksi memiliki pengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan. Pengetahuan peraturan perpajakan, *Self assessment system*, dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan

Kata Kunci: Pengetahuan Peraturan Perpajakan, *Self assessment system*, Sanksi Perpajakan.

DETERMINAN MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

PUTRI RAHMADINIA

AKUNTANSI

Abstract

This study aims to analyze the variables that affect the motivation of individual taxpayers in paying income tax. The research is quantitative and uses a survey method through a questionnaire. The population in this study were taxpayers residing in Pontianak city consisting of 40 samples. The sampling technique used was nonprobability sampling, using the incidental sampling method. Knowledge of tax regulations partially has no effect on the motivation of individual taxpayers to pay income tax. Self assessment system and sanctions have a partially significant effect on the motivation of individual taxpayers to pay income tax. Knowledge of tax regulations, self assessment system, and tax sanctions simultaneously have a significant effect on the motivation of individual taxpayers to pay income tax.

Keywords: *Knowledge of Tax Regulations, Self assessment system, Tax Sanctions.*

DETERMINAN MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

RINGKASAN

Pendapatan negara Indonesia sebagian besar berasal dari pajak, yang menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan. Meskipun tingkat kepatuhan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di Kota Pontianak terus meningkat, masih terdapat kendala dalam pemahaman masyarakat tentang kewajiban perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak telah menerapkan self-assessment system untuk mendorong kepatuhan wajib pajak. Namun, kurangnya pemahaman peraturan perpajakan dan persepsi pajak sebagai beban masih menjadi tantangan utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, self-assessment system, dan sanksi perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kota Pontianak, dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang yang dipilih menggunakan metode incidental sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan peraturan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan, Self-assessment system secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak. Sanksi perpajakan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak. Secara simultan, pengetahuan peraturan perpajakan, self-assessment system, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak dengan kontribusi sebesar 61,9%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan dipengaruhi secara signifikan oleh self-assessment system dan sanksi perpajakan, baik secara parsial maupun simultan. Namun, pengetahuan peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan edukasi perpajakan, optimalisasi self-assessment system, dan penegakan sanksi perpajakan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
Abstrak.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis	4
1.4.2 Kontribusi Praktis	4
1.5 Gambaran Konstektual Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Pajak.....	6
2.1.2 Motivasi Wajib Pajak.....	6
2.1.3 Pengetahuan Peraturan Perpajakan	7
2.1.4 <i>Self assessment system</i>	7
2.1.5 Sanksi Perpajakan	8
2.2 Kajian Empiris	8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Bentuk Penelitian	16

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3	Data	16
3.3.1	Data primer	16
3.3.2	Data sekunder	16
3.4	Populasi dan Sampel	17
3.4.1	Populasi	17
3.4.2	Sampel	17
3.5	Variabel Penelitian	17
3.5.1	Variabel Bebas/Independen	18
3.5.2	Variabel Terikat/Dependen	18
3.6	Operasional Variabel	18
3.7	Metode Analisis	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Hasil Penelitian	21
4.1.1	Uji Kualitas Data	21
4.1.1.1	Uji Validitas	21
4.1.1.2	Uji Reliabilitas	21
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	21
4.1.2.1	Uji Normalitas Data	21
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	23
4.1.3	Uji Hipotesis	25
4.1.3.1	Uji Parsial (Uji t)	25
4.1.3.2	Uji Simultan (Uji F)	26
4.1.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	27
4.1.3.4	Analisis Regresi Linear Berganda	27
4.2	Pembahasan	28
BAB V PENUTUP		30
5.1	SIMPULAN	30
5.2	REKOMENDASI	30
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN		35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar pada KPP Pontianak Barat & KPP Pontianak Timur	2
Tabel 1.2 Jumlah Penyampaian SPT.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahu	8
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	18
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	22
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	24
Tabel 4.4 Hasil Uji t	25
Tabel 4.5 Hasil Uji F	26
Tabel 4.6 Hasil Uji R ²	27
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	22
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Survey DJP	35
Lampiran 2 LoA	36
Lampiran 3 Artikel	37
Lampiran 4 Kuesioner <i>Google Form</i>	46
Lampiran 5 Uji Plagiasi	57
Lampiran 6 Sertifikat MBKM Riset	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan negara berasal dari dua sumber yaitu pendapatan dari luar negeri dan dalam negeri. Bea masuk, hibah, pinjaman dari luar negeri, dan pajak tarif impor merupakan sumber pendapatan luar negeri. Sedangkan pendapatan dari dalam negeri berasal dari penjualan minyak dan gas, serta pajak yang merupakan pendapatan terbesar dari dalam negeri. Pajak merupakan salah satu sarana yang negara berikan untuk pertumbuhan masyarakat Indonesia (Saputri & Sulistia, 2019).

Karena pajak berkontribusi terhadap pembangunan negara, maka pajak merupakan isu yang penting. Undang-undang perpajakan mendefinisikan pajak sebagai pembayaran wajib yang dilakukan kepada pemerintah; bersifat memaksa, tidak memberikan manfaat langsung namun digunakan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Kepatuhan wajib pajak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kuantitas penerimaan pajak. Sumber pendanaan utama pemerintah dalam APBN adalah pajak.

Menurut Kemenkeu, “Pada akhir Desember 2023, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp. 2.155,42 triliun (101,75 % dari target pada Perpres 75/2023), tumbuh 5,94% tahun ke tahun. Penerimaan perpajakan bersumber dari penerimaan pajak dan penerimaan kepabeanan dan cukai. Realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.869,23 triliun atau telah mencapai 102,80 % terhadap target”.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pontianak Barat dan Timur merupakan instansi yang bertanggungjawab langsung kepada Kantor DJP Provinsi Kalimantan Barat yang mengadminstrasikan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Jumlah WPOP yang terdaftar di KPP Pontianak Barat dan Pontianak Timur serta penyampaian SPT dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar pada KPP Pontianak Barat & KPP Pontianak Timur

Nama KPP	Jumlah WP Terdaftar				
	2019	2020	2021	2022	2023
KPP Pontianak Barat	88.333	94.017	104.864	110.514	116.092
KPP Pontianak Timur	95.757	103.362	118.139	125.974	133.383

Sumber: DJP, 2024

Tabel 1.2
Jumlah Penyampaian SPT

	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penyampaian SPT	13.394.502	14.755.255	15.976.657	16.556.759	17.148.393

Sumber: DJP, 2024

Jumlah WPOP yang terdaftar di Kota Pontianak semakin bertambah setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan penyampaian SPT tahunan, Wajib Pajak Kota Pontianak sangat patuh untuk menyampaikan SPT terlihat dari tabel 1.2 yang menunjukkan peningkatan angka dari tahun ke tahun. Dapat ditarik kesimpulan bahwa WPOP yang terdaftar di KPP Pontianak Barat & Pontianak Timur sudah termotivasi untuk menyampaikan SPT dan ini berarti penerimaan pajak di KPP Pontianak Barat & Pontianak Timur sudah maksimal.

Self assessment system yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Indonesia pada tahun 1983 membawa reformasi pada sistem perpajakan. Reformasi ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara dari pajak sekaligus mengefektifkan prosedur perpajakan dan mempermudah wajib pajak (Anggraini & Herianti, 2022). Sistem ini memberikan kemampuan kepada wajib pajak untuk menentukan, membayar, dan mencatat jumlah pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait (Amanda dkk., 2023). Banyak masyarakat Indonesia belum memahami sepenuhnya kewajiban mengenai pajak. Seringkali, pajak dianggap sebagai

beban yang berat, menimbulkan kesulitan dalam pembayarannya. Selain itu, banyak yang kekurangan pengetahuan tentang apa itu pajak, cara menghitung, serta bagaimana melakukan pelaporan yang tepat. Akibatnya, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia mengenai hak dan kewajiban perpajakan masih rendah (Wulandari & Wahyudi, 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada alasan-alasan yang mendasari wajib pajak membayar pajak. Motivasi wajib pajak memainkan peran penting dalam memastikan bahwa masyarakat membayar pajak mereka secara sukarela dan mendapat informasi lengkap. Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak akan meningkat apabila masyarakat mempunyai sikap yang baik terhadap pajak dan melaksanakan kewajibannya secara sukarela. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Caroko dkk., 2015) “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak.” Temuan analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak semuanya berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Erawati & Pelu, 2021) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self assessment system*, E-Filing dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak” menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, *Self assessment system*, E-Filing, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan?
2. Bagaimana pengaruh *Self Assessment System* terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan?

3. Bagaimana pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan?
4. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, *Self Assessment System*, dan Sanksi Perpajakan secara simultan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan.
2. Mengetahui pengaruh *Self Assessment System* terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan.
3. Mengetahui pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan Pengetahuan Peraturan Perpajakan, *Self Assessment System*, dan Sanksi Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan ilmu pengetahuan di banding perpajakan terutama mengenai masalah motivasi pengetahuan di bidang perpajakan terutama mengenai peraturan perpajakan, cara membayar pajak dengan *self assessment system*, dan mengetahui sanksi perpajakan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Memberikan masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan strategi pengelolaan dan edukasi terkait peraturan perpajakan.
2. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan *self assessment system* di kalangan wajib pajak.
3. Memberikan wawasan kepada pembuat kebijakan mengenai pentingnya penegakan sanksi pajak untuk mendorong kepatuhan.
4. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

1.5 Gambaran Konstektual Penelitian

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerimaan pajak sebagai sumber pendapatan utama negara. Di Kota Pontianak, jumlah wajib pajak dan kepatuhan penyampaian SPT meningkat setiap tahun, namun masih terdapat tantangan terkait pemahaman masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Implementasi *self-assessment system* oleh Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan, tetapi pemahaman yang rendah dan persepsi pajak sebagai beban masih menjadi kendala. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor seperti:

1. Pemahaman peraturan perpajakan.
2. Efektivitas *self-assessment system*.
3. Penegakan sanksi perpajakan untuk meningkatkan motivasi wajib pajak.